

PENGUATAN EKONOMI DESA BERBASIS KOLABORASI FISKAL: TRANSFORMASI EKONOMI DESA KALIMANGGIS KULON MELALUI LITERASI KEUANGAN DAN PENGUATAN KAPASITAS GENERASI BERDAYA SAING

Neni Nurhayati¹⁾

¹⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kuningan, Kuningan, Indonesia

¹⁾neni.nurhayati@uniku.ac.id

Diterima 3 Maret 2026, Direvisi 27 Maret 2026, Disetujui 28 Maret 2026

ABSTRAK

Rendahnya literasi keuangan dan terbatasnya akses informasi ekonomi menjadi hambatan utama transformasi ekonomi di pedesaan. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat Desa Kalimanggis Kulon melalui edukasi literasi keuangan dan penguatan karakter generasi muda yang berdaya saing. Metode yang digunakan adalah *Community Development* dengan pendekatan edukatif-partisipatif, yang meliputi penyuluhan strategi ekonomi serta aktivasi infrastruktur literasi berupa peresmian “Pojok Baca” di setiap dusun. Kegiatan ini diikuti oleh 40 peserta yang terdiri atas perangkat desa, pelaku UMKM, anggota Karang Taruna, dan generasi muda. Hasil evaluasi melalui instrumen pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman manajemen keuangan seluruh 40 peserta, dari rerata skor 45% (pre-test) menjadi 85% (post-test), atau peningkatan sebesar 40 poin persentase. Temuan pengabdian ini merumuskan Model Literasi Integratif-Spasial, di mana penguatan ekonomi berbasis pengetahuan dilakukan melalui pemerataan akses informasi fisik yang dekat dengan pemukiman warga. Simpulan dari pengabdian ini adalah bahwa sinergi antara edukasi terstruktur dan penyediaan fasilitas literasi mampu mengubah paradigma ekonomi masyarakat dari konvensional menjadi lebih akuntabel dan berdaya saing. Program ini merekomendasikan adanya keberlanjutan melalui digitalisasi keuangan untuk memperluas akses pasar dan modal bagi pelaku ekonomi desa.

Kata kunci: *Desa Cerdas; Generasi Berdaya Saing; Kalimanggis Kulon; Literasi Keuangan; Pojok Baca.*

ABSTRACT

Low financial literacy and limited access to economic information are the main obstacles to economic transformation in rural areas. This community service aims to increase the economic capacity of the Kalimanggis Kulon Village community through financial literacy education and strengthening the character of a competitive younger generation. The method used is *Community Development* with an educative-participatory approach, which includes counseling on economic strategies and activating literacy infrastructure through the inauguration of “Reading Corners” in each hamlet. The activity involved 40 participants comprising village officials, local MSME actors, Karang Taruna members, and young people. Evaluation using pre-test and post-test instruments showed a significant increase in all 40 participants’ understanding of financial management, from an average score of 45% (pre-test) to 85% (post-test), representing an increase of 40 percentage points. The findings of this study formulate an Integrative-Spatial Literacy Model, where knowledge-based economic strengthening is carried out through equalizing access to physical information close to residential areas. The conclusion is that synergy between structured education and the provision of literacy facilities can change the community’s economic paradigm from conventional to more accountable and competitive. This program recommends sustainability through financial digitalization to expand market and capital access for village economic actors.

Keywords: *Competitive Generation; Financial Literacy; Kalimanggis Kulon; Reading Corner; Smart Village.*

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi pedesaan di era kontemporer tidak lagi hanya bertumpu pada

ketersediaan sumber daya alam, melainkan sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia dan akses terhadap informasi ekonomi yang akurat. Desa

Kalimanggis Kulon, Kabupaten Kuningan, merupakan wilayah dengan potensi UMKM yang menjanjikan, namun masih menghadapi hambatan berupa rendahnya literasi keuangan. Kondisi ini menciptakan urgensi bagi perguruan tinggi untuk hadir memberikan solusi melalui pengabdian masyarakat yang terintegrasi (Wijaya & Kusuma, 2025). Secara teoritis, manajemen keuangan merupakan pilar utama dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan unit usaha (Kasmir, 2022). Oleh karena itu, diperlukan strategi pemberdayaan yang mampu mengubah pola pikir masyarakat dari tradisional menjadi lebih modern dan terencana (Soleh, 2020).

Secara empiris, permasalahan ekonomi di tingkat desa seringkali berakar pada pengelolaan keuangan yang belum terstruktur. (Nurhayati, 2021) menegaskan bahwa pemberdayaan masyarakat memerlukan metode sistematis seperti *Creation of Enterprises Formation of Entrepreneurs (CEFE)* untuk membentuk karakter wirausaha yang tangguh. Hal ini diperkuat oleh temuan (Nurhayati & Lubis, 2024) bahwa literasi keuangan dan adopsi *financial technology* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di daerah. Selain itu, optimalisasi peran kelompok masyarakat, termasuk perempuan, dalam pengelolaan keuangan keluarga di era digital menjadi kunci ketahanan ekonomi desa (Hamzah et al., 2024b). Di sisi lain, peningkatan literasi keuangan harus dimulai sejak dini pada generasi muda untuk membentuk perilaku ekonomi yang bertanggung jawab (Hamzah et al., 2024a).

Kerangka konseptual pengabdian ini dibangun dengan mengintegrasikan aspek pendidikan dan ekonomi melalui strategi digitalisasi dan literasi berkelanjutan (Saraswati & Mulyono, 2022). Orisinalitas dari program ini terletak pada sinergi antara penyuluhan ekonomi dengan aktivasi instrumen literasi fisik berupa "Pojoek Baca" di setiap dusun. Inovasi ini didasarkan pada pemikiran bahwa akses terhadap informasi ekonomi melalui pojok literasi dapat meningkatkan kapasitas inovasi generasi muda secara signifikan (Lestari, 2022). Ketersediaan bahan bacaan yang relevan di tingkat dusun secara langsung berkontribusi pada peningkatan minat berwirausaha masyarakat desa (Putri et al., 2021). Hal ini menjawab tantangan jeratan pinjaman ilegal yang sering mengancam warga akibat rendahnya pemahaman finansial (Ahammi et al., 2025).

Tujuan utama dari pengabdian ini adalah melakukan transformasi ekonomi di Desa Kalimanggis Kulon melalui peningkatan literasi keuangan dan penguatan kapasitas generasi berdaya saing. Tantangan faktual seperti rendahnya minat baca dan kurangnya keterampilan pembukuan digital diatasi melalui pelatihan praktis yang mudah

dipahami (Ayuningtyas & Utomo, 2023). Akuntabilitas tata kelola unit ekonomi desa, termasuk BUMDes, harus dimulai dari penguatan kompetensi individu pengelolanya (Apriliani et al., 2021). Melalui pendekatan *Community Development*, pengabdian ini merancang strategi pemberdayaan yang integratif untuk mewujudkan kemandirian ekonomi yang berkelanjutan (Hamzah et al., 2024a).

Keberhasilan program ini sangat bergantung pada model partisipasi masyarakat sebagai mitra aktif. Partisipasi Karang Taruna menjadi motor penggerak utama dalam penguatan ekonomi kreatif di tingkat lokal (Pratama & Hidayat, 2023). Untuk menjamin validitas hasil, penelitian pengabdian ini menggunakan metode evaluasi yang terukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif (Sugiyono, 2021). Model pendampingan yang diberikan tidak hanya bersifat teoretis, tetapi menyentuh aspek praktis yang dibutuhkan oleh masyarakat agribisnis di pedesaan (Huda & Santoso, 2024). Dengan peresmian Pojoek Baca oleh Universitas Kuningan, diharapkan tercipta ekosistem ekonomi berbasis literasi yang kuat, sehingga masyarakat Desa Kalimanggis Kulon mampu menjadi generasi yang berkarakter dan berdaya saing global.

METODE

Kegiatan pengabdian ini menerapkan metode *Community Development* dengan pendekatan edukatif-partisipatif yang difokuskan pada penyuluhan dan pendampingan lapangan. Pemilihan metode ini bertujuan untuk memecahkan masalah rendahnya literasi keuangan serta mengoptimalkan kapasitas ekonomi generasi muda di Desa Kalimanggis Kulon. Tim pengabdian tidak hanya menyampaikan teori secara searah, tetapi melibatkan peserta secara aktif dalam simulasi perencanaan keuangan serta aktivasi Pojoek Baca sebagai pusat informasi ekonomi yang berkelanjutan.

Lokasi dan Partisipan

Kegiatan dilaksanakan di Desa Kalimanggis Kulon, Kecamatan Kalimanggis, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Pelaksanaan ini merupakan bagian dari rangkaian program PPK Ormawa HIMA PE UNIKU. Partisipan yang terlibat meliputi perangkat desa, pelaku UMKM lokal, anggota Karang Taruna, serta generasi muda di setiap dusun yang menjadi target utama penguatan kapasitas.

Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup modul literasi keuangan praktis, materi presentasi transformasi ekonomi, serta koleksi buku ekonomi dan kewirausahaan untuk Pojoek Baca. Alat pendukung terdiri dari perangkat multimedia (proyektor dan sistem suara), alat tulis kantor (ATK) untuk simulasi, serta sarana prasarana Pojoek Baca

seperti rak buku dan inventaris bacaan yang diresmikan oleh pihak Universitas Kuningan.

Tahap Pelaksanaan

tahap pra-pelaksanaan

Melakukan observasi lapangan dan identifikasi masalah ekonomi melalui diskusi dengan aparat desa untuk memvalidasi kondisi awal (*baselining*).

tahap implementasi

Penyampaian materi inti mengenai strategi transformasi ekonomi desa, pentingnya literasi keuangan dalam pengelolaan modal, serta teknik membangun daya saing di era digital. Pada tahap ini juga dilakukan peresmian Pojok Baca secara simbolis sebagai infrastruktur pendukung literasi.

tahap evaluasi

Penilaian efektivitas kegiatan melalui sesi diskusi interaktif dan pengisian kuesioner (*pre-test* dan *post-test*) untuk mengukur pemahaman peserta.

Teknik Analisis Data

Sampel dipilih secara *purposive sampling*, yaitu individu yang memiliki pengaruh atau keterlibatan langsung dalam aktivitas ekonomi desa. Data yang terkumpul diolah secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan perubahan pemahaman dan sikap partisipan. Analisis dilakukan dengan teknik triangulasi untuk memastikan intervensi yang diberikan benar-benar menjawab tantangan faktual di lokasi pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui kolaborasi antara tim PPK Ormawa HIMA PE UNIKU dengan masyarakat Desa Kalimanggis Kulon. Kegiatan ini diikuti oleh 40 peserta yang terdiri atas perangkat desa, pelaku UMKM lokal, anggota Karang Taruna, serta generasi muda dari setiap dusun. Sebelum kegiatan dilaksanakan, analisis situasi menunjukkan bahwa sebanyak 30 peserta (75% dari total 40 peserta) belum memiliki pencatatan keuangan usaha yang terstandar dan cenderung mencampurkan kas pribadi dengan kas usaha. Selain itu, akses terhadap informasi ekonomi produktif sangat terbatas karena belum adanya fasilitas literasi yang memadai di tingkat dusun.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan di Desa Kalimanggis Kulon

Gambar 1 mendokumentasikan kegiatan penyuluhan yang bertemakan Transformasi Ekonomi Desa Kalimanggis Kulon melalui Literasi Keuangan dan Penguatan Kapasitas Generasi Berdaya Saing, yang dihadiri oleh Pengurus Desa Kalimanggis Kulon, masyarakat Desa Kalimanggis Kulon, dan perwakilan mahasiswa Universitas Kuningan.

Setelah intervensi berupa penyuluhan transformasi ekonomi dan literasi keuangan diberikan, terjadi perubahan signifikan pada kapasitas masyarakat. Evaluasi efektivitas program dilakukan melalui instrumen pre-test dan post-test yang diikuti oleh seluruh 40 peserta kegiatan. Hasil pre-test menunjukkan rerata skor pemahaman peserta terhadap manajemen risiko dan perencanaan keuangan sebesar 45% (rerata skor 18 dari 40 poin), yang mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta belum memiliki dasar pengetahuan keuangan yang memadai. Setelah mengikuti seluruh rangkaian penyuluhan, hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan dengan rerata skor mencapai 85% (rerata skor 34 dari 40 poin), sehingga terjadi peningkatan pemahaman rata-rata sebesar 40 poin persentase pada seluruh 40 peserta. Indikator keberhasilan ini juga terlihat dari kemampuan peserta dalam mensimulasikan pembukuan sederhana secara digital. Puncak dari kegiatan ini adalah peresmian Pojok Baca di setiap dusun yang berfungsi sebagai pusat informasi ekonomi berkelanjutan bagi generasi muda.



Gambar 2. Peresmian Pojok Baca sebagai Instrumen Transformasi Ekonomi Desa Kalimanggis Kulon

Gambar 2 mendokumentasikan momentum penyerahan sarana literasi yang menjadi titik balik penguatan kapasitas masyarakat. Keberadaan pojok baca ini merupakan temuan asli dalam program ini, di mana infrastruktur literasi fisik menjadi katalisator bagi perubahan perilaku ekonomi warga desa.

Pembahasan

Diskusi hasil pengabdian menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi ekonomi di Desa Kalimantan Kulon sangat dipengaruhi oleh metode pendampingan yang integratif. Peningkatan literasi keuangan sebesar 40% pasca-kegiatan membuktikan bahwa penyampaian materi yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal (agribisnis dan UMKM) sangat efektif, sejalan dengan teori manajemen keuangan yang menekankan pentingnya perencanaan kas (Kasmir, 2022). (Nurhayati, 2021) juga menekankan bahwa pembentukan karakter wirausaha melalui metode CEFE memerlukan dukungan informasi yang kontinu, yang dalam pengabdian ini difasilitasi oleh kehadiran Pojok Baca.

Perspektif baru yang muncul dari kegiatan ini adalah bahwa Pojok Baca tidak hanya berfungsi sebagai fasilitas pendidikan, tetapi juga sebagai pusat adopsi inovasi ekonomi. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif Karang Taruna yang mulai memanfaatkan koleksi buku di Pojok Baca untuk menyusun strategi pemasaran produk lokal, sebuah langkah nyata dalam penguatan ekonomi kreatif (Pratama & Hidayat, 2023). Dampak ini memperkuat asumsi bahwa akses terhadap literasi informasi berbanding lurus dengan minat berwirausaha masyarakat (Putri et al., 2021). Sinergi pendidikan dan ekonomi yang kita bangun menciptakan ekosistem desa cerdas yang mandiri (Wijaya & Kusuma, 2025).

Analisis partisipasi masyarakat menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi, di mana warga tidak hanya menjadi audiens pasif tetapi juga berperan sebagai pengelola Pojok Baca. Adopsi inovasi berupa penggunaan aplikasi pembukuan digital oleh pelaku UMKM desa membuktikan bahwa hambatan literasi dapat diatasi melalui pendampingan teknis yang tepat (Ayuningtyas & Utomo, 2023). Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap akuntabilitas pengelolaan unit ekonomi di desa, yang pada jangka panjang akan meningkatkan daya saing Desa Kalimantan Kulon di tingkat kabupaten (Purnami et al., 2025).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Kalimantan Kulon, dapat disimpulkan bahwa target pencapaian kegiatan telah terpenuhi secara optimal. Dari total 40 peserta yang mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, hasil evaluasi pre-test dan post-test menunjukkan tingkat keberhasilan mencapai 85% dalam aspek peningkatan pemahaman literasi keuangan, meningkat dari rerata skor 45% pada pre-test. Transformasi ekonomi desa berhasil diinisiasi melalui penguatan kapasitas generasi muda yang

kini memiliki kesadaran akan pentingnya manajemen finansial yang akuntabel. Metode penyuluhan partisipatif yang diintegrasikan dengan aktivasi instrumen fisik berupa Pojok Baca terbukti sangat relevan dan sesuai dalam menjawab tantangan minimnya akses informasi serta rendahnya budaya literasi di wilayah tersebut. Sinergi ini membuktikan bahwa pendidikan literasi yang didekatkan secara fisik ke pemukiman warga (dusun) merupakan solusi efektif bagi permasalahan ekonomi di tingkat akar rumput.

Dampak utama dari kegiatan ini adalah lahirnya "Duta Literasi Ekonomi" dari kalangan Karang Taruna yang menjadi penggerak kemandirian desa. Manfaat yang dirasakan masyarakat mencakup peningkatan keterampilan dalam menyusun pembukuan sederhana dan pengelolaan skala prioritas keuangan keluarga maupun usaha. Temuan baru dalam pengabdian ini merumuskan Model Literasi Integratif-Spasial, yaitu sebuah prinsip di mana transformasi ekonomi di pedesaan tidak dapat berdiri sendiri melalui pelatihan materi, melainkan harus didukung oleh ketersediaan pusat literasi fisik yang terdistribusi secara spasial (per dusun) untuk menjamin keberlanjutan transfer pengetahuan.

Sebagai rekomendasi kebijakan dan saran untuk keberlanjutan program, Pemerintah Desa Kalimantan Kulon disarankan untuk mengalokasikan dana desa guna pengayaan koleksi buku ekonomi di Pojok Baca serta melegalkan unit tersebut sebagai bagian dari unit kerja BUMDes. Bagi akademisi dan praktisi selanjutnya, perlu dilakukan pendampingan berbasis digitalisasi keuangan (*fintech*) yang lebih intensif untuk mengonversi literasi yang telah terbentuk menjadi akses permodalan yang lebih luas. Sinergi berkelanjutan antara Universitas Kuningan dan desa mitra harus terus dipelihara guna memastikan generasi muda tetap memiliki daya saing yang kompetitif dan berkarakter kuat dalam menghadapi dinamika ekonomi global.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kemendikbudristek melalui Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) tahun 2025 yang telah memberikan dukungan pendanaan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana. Apresiasi setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada Rektor Universitas Kuningan dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis atas dukungan institusional yang diberikan. Terima kasih secara khusus disampaikan kepada Tim PPK Ormawa HIMA Pendidikan Ekonomi (PE) UNIKU yang telah bekerja keras di lapangan, serta Pemerintah Desa Kalimantan Kulon beserta seluruh lapisan masyarakat yang telah

berpartisipasi aktif dan menerima kami dengan hangat. Keberhasilan peresmian Pojok Baca dan program literasi ini adalah buah dari sinergi dan kolaborasi semua pihak demi mewujudkan desa yang cerdas dan berdaya saing.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahammi, I. S., Sari, R. P., & Wijaya, A. (2025). Optimalisasi Literasi Keuangan melalui Program Pengabdian di Desa untuk Peningkatan Kinerja UMKM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 112–126.
- Apriliani, R., Nurhayati, N., & Purnama, D. (2021). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Di Kabupaten Kuningan. *Tirtayasa Ekonomika*, 16(1), 123–135.
- Ayuningtyas, M. P., & Utomo, R. B. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan dan Pembukuan Digital pada UMKM di Desa. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, 3(4), 1015–1025.
- Hamzah, A., Nurhayati, N., & Purnama, D. (2024a). Ekonomi Desa: Strategi Pemberdayaan untuk Pembangunan Berkelanjutan. *Al-Mikraj Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 11(2), 301–315.
- Hamzah, A., Nurhayati, N., & Purnama, D. (2024b). Optimalisasi Peran Perempuan dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 210–225.
- Huda, N., & Santoso, B. (2024). Model Pendampingan Literasi Keuangan Syariah bagi Masyarakat Agribisnis. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 210–222.
- Kasmir. (2022). *Manajemen Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, S. (2022). Analisis Dampak Pojok Literasi terhadap Kapasitas Inovasi Generasi Muda di Wilayah Perdesaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 10(3), 210–215.
- Nurhayati, N. (2021). Pemberdayaan Masyarakat melalui Creation of Enterprises Formation of Entrepreneurs (CEFE) sebagai upaya Menghadapi Dampak Ekonomi. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat UNIKU*, 2(2), 88–97.
- Nurhayati, N., & Lubis, E. F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 5(1), 12–25.
- Pratama, A. R., & Hidayat, M. (2023). Pemberdayaan Karang Taruna dalam Penguatan Ekonomi Kreatif di Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Iptek*, 9(1), 56–68.
- Putri, A. S., Rahmawati, E., & Setiawan, B. (2021). Peran Literasi Informasi terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa. *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, Dan Kearsipan*, 23(2), 145–158.
- Saraswati, D., & Mulyono, H. (2022). Strategi Pengembangan Ekonomi Desa Berbasis Literasi Keuangan dan Digitalisasi UMKM. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 7(2), 89–102.
- Soleh, A. (2020). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wijaya, K., & Kusuma, H. (2025). Transformasi Desa Cerdas melalui Integrasi Pendidikan Ekonomi dan Budaya Lokal. *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, 21(1), 34–48.